

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan ketua Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah salah satu mekanisme demokratis yang dilakukan oleh masyarakat di tingkat RT/RW untuk menentukan siapa yang akan memimpin dan mewakili kepentingan masyarakat dalam lingkungan tempat tinggal. Masing-masing (RT) dan (RW) dipimpin oleh Ketua RT dan Ketua RW, ketua RT memimpin warganya dalam periode tertentu, ketua RT dapat dipilih secara langsung atau lewat musyawarah mufakat oleh masyarakat yang berada dalam lingkup wilayahnya[1].

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT.02 pada 3 Agustus 2023 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto mengalami masalah di mana ketua RT sebelumnya mengundurkan diri sebagai ketua RT dan diberikannya tanggung jawab kepada sekretaris RT untuk menjadi ketua RT yang baru, hal ini dikarenakan ketua RT sebelumnya dipilih dengan cara musyawarah mufakat atau berdasarkan opini warga tetapi hal tersebut tidak menentukan sebuah pemimpin atau ketua RT bisa dan mampu menjalankan tugas sebagai ketua RT. Oleh karena itu, untuk mengurangi masalah tersebut tidak terulang kembali serta menyebabkan tidak terpenuhinya harapan warga tentang pertanggung jawaban sebagai ketua RT dalam menjalankan tugasnya[2].

Solusi berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperlukan sistem yang dapat memilih kriteria calon ketua RT/RW yang yang berkualitas dan dapat menjalankan tugasnya sebagai RT/RW secara penuh tanggung jawab di lingkungan RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto yakni sistem pendukung keputusan calon ketua RT/RW. Kriteria yang diperoleh melalui wawancara melalui ketua RT.02 tercatat pada tanggal 3 Agustus 2023 yakni kepemimpinan, jiwa sosial, interview, visi misi dan *track record*[3].

Sistem pendukung keputusan calon ketua RT/RW mempunyai *output* berupa sebuah *website* untuk melakukan perangkingan calon ketua RT/RW. Pengembangan *website* ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yakni metodologi pengembangan suatu perangkat lunak terkait menggunakan pendekatan pemrograman berorientasi objek guna membuat sistem komputerisasi terbaru[4]. Tujuan menggunakan RAD yakni membangun sebuah sistem untuk mempercepat pengembangan, mengurangi risiko, melibatkan pengguna secara aktif, mengalami perubahan dengan fleksibilitas dan menghemat biaya dan waktu[5].

Pada penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Bagas Adi Putra dkk yang berjudul Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Calon Ketua RT Menggunakan Metode SMART membantu mengambil sebuah keputusan untuk memilih calon ketua RT di lingkungan Perumahan Puri Pamulang RT.03/RW.09 di Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) cukup efektif untuk diterapkan dalam menentukan penerimaan calon ketua RT yang berkualitas[2]. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dion Pernandi dkk yang berjudul Sistem Pemilihan Ketua RT Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membantu mengambil sebuah keputusan untuk pemilihan RT di desa Gangseyan Madura pengambilan ketua RT yang masih ditentukan dengan sebuah opini masyarakat oleh karena itu dibutuhkannya suatu sistem yang dapat mengambil sebuah keputusan yang lebih cepat [6]. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nungsiyati dkk yang berjudul *Decision Support System for Selection of Candidates for PASKIBRAKA Using the TOPSIS Method*. Metode TOPSIS dapat membantu untuk mengsekelsi kandidat PASKIBRAKA hasil dari penelitian ini seleksi menunjukkan bahwa hasilnya percobaannya menggunakan sistem yang sama dengan perhitungan manual, dan perhitungan Metode TOPSIS menghasilkan *output* perangkingan dari kandidiat PAKIBRAKA [3].

Berdasarkan sejumlah metode yang ada pada *Multi Attribute Decision Making* (MADM) seperti metode SAW, TOPSIS, SMART dan lainnya, metode TOPSIS digunakan untuk pemilihan calon ketua RT/RW di lingkungan RT.02/RW.09 dikarenakan metode dengan konsep yang sederhana, mudah dipahami dan dapat memecahkan multi-kriteria dengan memperhatikan nilai-nilai sesuai dengan kriteria [3]. Kelebihan menggunakan metode TOPSIS yakni konsep yang sederhana dan tidak begitu rumit, memiliki kemampuan untuk mengukur suatu kinerja relatif dari alternatif dalam bentuk matematis yang sederhana dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang lebih cepat [7].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat digunakan untuk merumuskan masalah pada proses pemilihan RT/RW di lingkungan RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto masih dilakukannya secara musyawarah atau opini warga kepada pemilihan ketua RT/RW yang dianggap mampu memimpin dan memenajemen lingkungan RT/RW yang kenyataannya ada sebuah lepas tanggung jawab jadi ketua RT/RW. Oleh karena itu perlu dipastikan bahwa calon yang terpilih memiliki kemampuan dan kualifikasi yang diperlukan untuk menjalankan tugas sebagai ketua RT/RW yang baik dan benar agar memenuhi harapan di lingkungan masyarakat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah disusun berbagai pertanyaan guna membantu dalam pembuatan penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana hasil keputusan atau rekomendasi untuk pemilihan calon ketua RT dan RW berdasarkan metode TOPSIS ?
2. Apakah rancang bangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode RAD berhasil untuk digunakan dalam pemilihan calon ketua RT/RW ?

1.4 Batasan Masalah

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dibutuhkan batasan masalah penelitian yaitu:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk pemilihan calon ketua RT/RW di lingkungan RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto saja.
2. Sistem ini hanya dapat dipergunakan untuk memilih calon ketua RT/RW yang paling memenuhi dengan kriteria yang ditentukan, menggunakan metode TOPSIS.
3. Sistem ini hanya menggunakan data dari calon ketua RT/RW yang telah ditentukan oleh pihak panitia RT/RW di lingkungan RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto dan tidak mencakup data dari masyarakat yang akan memberikan suaranya.
4. Sistem ini hanya digunakan untuk proses pemilihan calon ketua RT/RW saja, tidak termasuk dalam proses penghitungan suara.
5. Sistem ini hanya dipergunakan untuk pihak berwenang dalam proses pemilihan calon ketua RT/RW, seperti panitia pemilihan dan anggota RT/RW.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode RAD untuk membantu proses pemilihan calon ketua RT/RW di lingkungan RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto. Sistem ini dimaksudkan untuk membantu dalam menetapkan calon ketua RT/RW yang paling cocok berdasarkan kriteria yang ditentukan dan memudahkan prosedur pemilihan calon ketua.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat di lingkungan RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto dan masing-masing individu yang terkait. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Sistem pendukung keputusan pemilihan calon ketua RT/RW yang dikembangkan bisa berupaya mengakomodasi dalam proses pemilihan ketua RT/RW dengan menentukan kandidat yang paling sesuai menurut kriteria tertentu.
2. Sistem pendukung keputusan berupa solusi seleksi untuk proses pemilihan calon ketua RT/RW di RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto dan juga dapat digunakan untuk proses pemilihan ketua RT/RW di lingkungan lain yang memiliki kondisi yang sama.
3. Dapat mempermudah proses pemilihan calon ketua RT/RW di lingkungan RT.02/RW.09 Griya Satria Bukit Permata Purwokerto.
4. Dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan calon ketua RT/RW.